

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADAPERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2021**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh Sheraphine Cornelis
2017130204**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

***THE EFFECT OF LIQUIDITY ON PROFIT GROWTH IN FOOD AND
BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2014-2021 PERIOD***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

for Bachelor's Degree in Accounting

**By Sheraphine Cornelis
2017130204**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS PROGRAM
IN ACCOUNTING**

***Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018***

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2021**

Oleh: Sheraphine Cornelis

2017130204

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Sheraphine Cornelis
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 25 Oktober 1999
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2017130204
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

judul

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2021

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 10 Januari 2023

Pembuat Pernyataan :



(Sheraphine Cornelis)

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masalah adanya perbedaan antar temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba. Selain itu rata-rata penelitian terdahulu tersebut hanya menggunakan satu proksi untuk merepresentasikan likuiditas, yakni *current ratio*. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengkonformasi hasil penelitian sebelumnya, dan mengisi celah penelitian untuk menggunakan proksi likuiditas tidak hanya satu (*current ratio*).

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini adalah studi kausalitas mengenai pengaruh variabel likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Variabel likuiditas menggunakan tiga proksi yang akan diakui secara parsial, yakni Current Ratio, Cash ratio Over, dan Net Working Capital. Likuiditas adalah kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam maksimal satu tahun. Sedangkan pertumbuhan laba adalah laba bersih setelah pajak pada tahun t dikurangi laba bersih tahun $t-1$ kemudian dibagi laba bersih tahun t .

Secara metodologis, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, karena penelitian ini hanya memilih emiten yang memiliki data lengkap selama delapan tahun penelitian, sehingga diperoleh 20 emiten. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan data sekunder melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website masing-masing emiten. Teknik analisis data menggunakan ordinary least square (OLS), dalam hal ini regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dengan proksi Current Ratio, dan Net Working Capital masing-masing terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara itu Likuiditas dengan proksi Cash Ratio Over terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun saran yang disampaikan adalah pada peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel likuiditas berdasarkan proksi yang dipilih, karena penelitian ini membuktikan bahwa masing-masing proksi likuiditas memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen (pertumbuhan penjualan).

Kata kunci: *Cash ratio Over, Current Ratio, Likuiditas, dan Net Working Capital*

ABSTRACT

The background of this research is the problem of differences between the findings of previous studies regarding the effect of liquidity on profit growth. In addition, the average previous research used only one proxy to represent liquidity, namely the current ratio. Therefore, research is needed to confirm the results of previous research, and to fill the research gap to use a liquidity proxy not only one (current ratio).

In relation to this background, the framework of this research is a causality study regarding the influence of liquidity variables on profit growth. The variable liquidity uses three proxies that will be partially recognized, namely Current Ratio, Cash Ratio Over, and Net Working Capital. Liquidity is the capacity of a company to meet obligations that are due within a maximum of one year. While profit growth is net profit after tax in year t minus net profit in year $t-1$ then divided by net profit in year $t-1$.

Methodologically, the study population is all food and drink sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling, because this study only selects issuers who have complete data for eight years of research, so that 20 issuers are obtained. The data collection technique is to use secondary data through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website of each issuer. The data analysis technique uses ordinary least squares (OLS), in this case simple linear regression with the help of SPSS version 24 software.

The results showed that Liquidity with the proxy Current Ratio, and Net Working Capital each proved to have a positive but not significant effect on Profit Growth. Meanwhile Liquidity by proxy Cash Ratio Over proved to have a negative and significant effect on Profit Growth. The suggestion given is that future researchers should pay attention to the liquidity variable based on the chosen proxy, because this research proves that each liquidity proxy has a different effect on the dependent variable (sales growth).

Keywords: *Cash ratio Over, Current Ratio, liquidity, and Net Working Capital*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat serta cinta kasih-Nya yang tiada batasnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021”. Skripsi ini telah disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak yang membuat penulis mampu untuk menghadapi tantangan dan termotivasi selama proses tersebut. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Keluarga penulis khususnya kedua orang tua penulis yang telah berpulang ke pangkuan Tuhan Yang Maha Esa serta keluarga penulis lainnya seperti oma, ieie, om dan kedua orang adik penulis, Mitchell dan Lavynia. Penulis sangat bersyukur atas bantuan, doa dan semangat yang senantiasa mereka berikan dari awal hidup penulis hingga penulis dapat sampai di tahap ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA., CIRR, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi ini sampai akhir. Dari, beliau penulis belajar banyak hal terkait cara menulis karya ilmiah. Terima kasih atas saran dan waktu yang telah ibu berikan.
3. Bapak Tanto Kurnia S.T., M.A., M.Ak dan ibu Haryani Chandra S.E., M.Ak selaku dosen wali penulis yang telah memberikan saran, waktu dan dukungan selama penulis menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Leni Hartono SE., MA., Ak., CA selaku dosen Kepemimpinan Keberlanjutan dan Audit Keuangan 2 penulis yang telah banyak memberikan kesempatan bagi penulis untuk berpresentasi, berdiskusi, berpikir kritis, berkreasi dan belajar bagaimana menjadi seorang *leader* selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen, pekerya dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah membantu penulis selama penulis menempuh studi.

Terima kasih atas bantuan dan waktu yang telah diberikan.

6. Teman-teman penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan : Vella Tannia, Jimmy Aditya Suparman dan Yohana Graciela. Terima kasih atas waktu, dukungan, kenangan dan kebersamaan yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
7. Wendy, teman online penulis yang telah menjadi *moodbooster* selama masa studi penulis. Terima kasih atas saran dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat berguna, bermakna dan bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menyempurnakan penelitian ini. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Januari 2023



Sheraphine Cornelis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR	10
ABSTRAK.....	11
<i>ABSTRACT</i>	12
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Kegunaan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Signaling Theory	7
2.1.2 Agency Theory	8
2.1.3 Pertumbuhan Laba	9
2.1.4 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>)	9
2.1.5 Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	11
2.1.6 Rasio Perputaran Kas (<i>Cash Ratio Turnover/ CTO</i>)	11
2.1.7 Net Working Capital (NWC).....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis.....	16
BAB III METODE DAN UNIT PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	17
3.1.2 Pengertian Variabel dan Teknik Pengukuran	18
3.1.3 Penetapan Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	19
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.1.5 Teknik Pengolahan Data.....	22
3.1.6 Teknik Analisis Data	22

3.1.7 Analisis Uji Asumsi Klasik	22
3.1.8 Teknik Analisis Deskriptif.....	24
3.1.9 Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana.....	24
3.2.0 Uji Hipotesis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Hasil Penelitan	26
4.1.2 Analisis Data Deskriptif	26
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
4.1.3 Hasil Uji Regresi Linear Serderhana	34
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Model 1: Pengaruh Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> (X1) terhadapLaba Perusahaan.....	43
4.2.2 Model 2: Pengaruh Likuiditas dengan Proksi <i>Cash ratio Over</i> (X2) terhadapLaba Perusahaan.....	44
4.2.3 Model 3: Pengaruh Likuiditas dengan Proksi <i>Net Working Capital</i> (X3) terhadap Laba Perusahaan.....	44
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	47
5.3 Implikasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Daftar Emiten Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian	20
Tabel 4. 1 Analisis Statitik Deskripsi Variabel Penelitian.....	26
Tabel 4. 2 One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	27
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF pada Model 1	28
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF pada Model 2.....	28
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF pada Model 3.....	29
Tabel 4. 6 Autokorelasi dengan Durbin Watson (Model 1).....	30
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson (Model 2)	31
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson (Model 3)	31
Tabel 4. 9 Koefisien Deteminasi (R ²) pada Model 1	35
Tabel 4. 10 Koefisien Regresi pada Model 2.....	35
Tabel 4. 11 Koefisien Deteminasi (R ²) pada Model 2	38
Tabel 4. 12 Koefisien Regresi pada Model 2.....	38
Tabel 4. 13 Koefisien Deteminasi (R ²) pada Model 3	41
Tabel 4. 14 Koefisien Regresi pada Model 3.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2. 1 Elemen Teori Signal Berdasarkan Timeline	7
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot (Model 1)	32
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot (Model 2)	33
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot (Model 3)	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu pengukuran kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba. Setiap perusahaan pasti menginginkan atau menerima keuntungan dengan maksimal atau keutamaan kontribusi investor berdasarkan Standar Akuntansi Indonesia 1994 (Supriadi & Gendalasri, 2013). Pertumbuhan pada laporan keuangan suatu perusahaan merupakan aspek terpenting diketahui, karena pertumbuhan laba memotret kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba penting diteliti, karena berkaitan dengan kestabilan laba perusahaan di masa mendatang (Diyanti & Anwar, 2021).

Pertumbuhan Laba dapat diukur dengan menggunakan *Earning After Tax* (EAT). Perhitungan EAT ini menggunakan perhitungan laba periode berjalan setelah pajak.

Pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor yang terbukti mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah likuiditas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya pada titik waktu tertentu dengan aktiva lancar (Putri & Fuadati, 2019). Rasio likuiditas adalah rasio yang akan digunakan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas yang tinggi merupakan pertanda positif bahwa perusahaan dapat disebut sehat secara finansial (Putri & Fuadati, 2019).

Likuiditas umumnya diukur dengan menggunakan lima rasio, yakni: (1) Rasio lancar (*Current Ratio*), (2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*), (3) Rasio kas (*Cash Ratio*), (4) Rasio perputaran kas (*Cash ratio Over*), dan (5) *Inventory to Net Working Capital*. Penelitian ini memilih tiga dari lima proksi likuiditas. Ketiga proksi yang dipilih peneliti adalah:

(1) Rasio lancar. Rasio likuiditas CR mengukur pembayaran utang jangka pendek yang ditagih secara keseluruhan dalam bentuk modal kerja perusahaan (Kasmir, 2016).

(2) *Cash ratio Over* mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini mengukur tingkat ketersediaan uang tunai untuk membayar tagihan (utang) dan biaya yang terkait dengan

penjualan (Safitri, 2016).

(3) *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan jumlah persediaan yang dimiliki dengan modal kerja perusahaan (Safitri, 2018).

Pengaruh likuiditas terhadap (pertumbuhan) laba perusahaan telah dipelajari. Diantaranya adalah kajian Diyanti dan Anwar (2021). Kajian dilakukan terhadap 54 perusahaan produk konsumen yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Metode yang digunakan adalah purposive sampling untuk menentukan sampel, dimana sampel terdiri dari 45 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderat (MRA). Hasil penelitian menunjukkan antara lain likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.

Namun juga terdapat penelitian yang menemukan hasil yang sebaliknya. Penelitian Gunawan dan Wahyuni pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2006-2011 menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Yusuf dan Ekowati (2021) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, ditemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Demikian juga penelitian Heikal, Khadafi dan Ummah (2014).

Jika penelitian-penelitian terdahulu tersebut dibandingkan, maka terdapat hasil penelitian yang berbeda. Penelitian Diyanti dan Anwar (2021) menemukan pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba itu positif dan signifikan. Gunawan dan Wahyuni (2013) menemukan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara itu pada penelitian Yusuf dan Ekowati (2021) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Berarti terdapat celah penelitian (*research gap*) di antara ketiga penelitian terdahulu. Oleh karena penelitian ini menjadi signifikan untuk dilakukan untuk mengkonfirmasi bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya sama-sama mengenai pengaruh variabel Likuiditas terhadap Laba Perusahaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mengenai proksi untuk variabel Likuiditas yang rata-rata hanya menggunakan satu proksi, dalam hal ini *Current Ratio*. Sementara penelitian ini menggunakan tiga proksi sekaligus untuk merepresentasikan Likuiditas, yakni *Current Ratio* (CR), Rasio Perputaran Kas (*Cash ratio Over*), dan *Net Working*

Capital (NWC).

Sasaran penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor konsumsi tetap menjadi salah satu keputusan investasi dana bagi investor karena sektor tersebut relatif stabil, memiliki prospek yang baik dan merupakan industri yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kinerja sektor industri antara lain dapat dilihat dalam publikasi Indeks Produksi Industri Manufaktur 2017-2019 oleh Statistics Finland (BPS). Antara lain, publikasi tersebut menyebutkan bahwa sektor barang konsumsi tumbuh di berbagai daerah. Industri makanan tumbuh sebesar 5,13%, industri minuman sebesar 15,19% dan industri obat-obatan dan farmasi sebesar 4,46% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Industri barang konsumsi dibagi menjadi subsektor: industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan barang rumah tangga, industri tembakau, industri farmasi, dan industri elektronik konsumen. Untuk penelitian ini, unit penelitian dipilih sebagai subsektor makanan dan minuman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini hendak melakukan pengujian pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi, sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2014-2021. Likuiditas diukur dengan tiga proksi, yakni Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash ratio Over*), dan *Net Working Capital (NWC)*. Permasalahan ini dirinci dengan tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas (dengan proksi Rasio Lancar atau *Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah likuiditas (dengan proksi Rasio Perputaran Kas atau *Cash ratio Over*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah likuiditas (dengan proksi *Net Working Capital*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh likuiditas (dengan proksi *Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas (dengan proksi *Cash ratio Over*) terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas (dengan proksi *Net Working Capital*) terhadap Pertumbuhan Laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan teoritis/akademis, dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis/Akademis

Apabila penelitian ini berhasil dilakukan, maka secara teoritis/akademis akan diperoleh salah satu bukti empiris mengenai perbandingan ketiga proksi variabel Likuiditas (*Current Ratio*, *Cash Ratio Turnover*, dan *Net Working Capital*) dalam pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba, apakah ketiga proksi itu memiliki karakter pengaruh yang sama atau berbeda.

2. Kegunaan Praktis

Jika penelitian ini berhasil dilaksanakan, maka secara praktis akan menjadi salah satu masukan atau pertimbangan bagi emiten-emiten subsektor makanan dan minuman. Emiten-emiten tersebut dapat memperhatikan proksi mana saja di antar ketiga proksi dari variabel Likuiditas (*Current Ratio*, *Cash ratio Over*, dan *Net Working Capital*) yang paling mempengaruhi Pertumbuhan Laba, sehingga nantinya akan menjadi pertimbangan bagi para pimpinan perusahaan untuk memutuskan suatu kebijakan. Hasil penelitian ini juga berguna bagi para investor dalam memprediksi pertumbuhan laba suatu emiten dengan memperhatikan proksi Likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

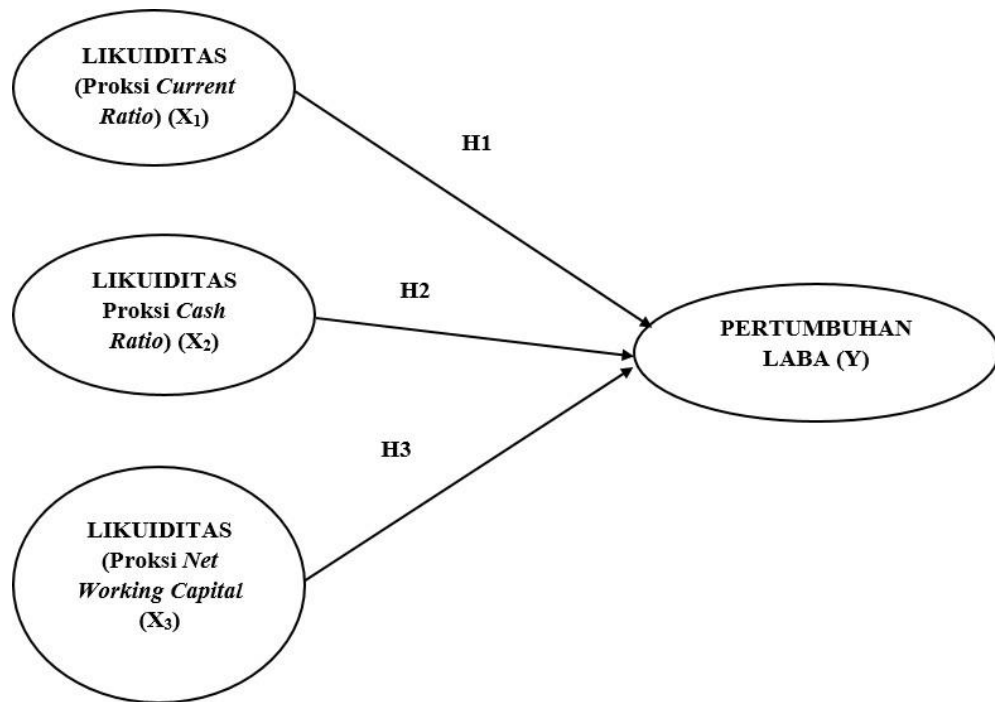
1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertitik tolak dari adanya celah penelitian (*research gap*) di antara penelitian terdahulu mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Laba atau Pertumbuhan Laba. Sebagian peneliti (seperti Diyanti dan Anwar, 2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan; peneliti lain (seperti Yusuf dan Ekowati (2021)) menemukan pengaruh negatif Likuiditas terhadap Laba/Pertumbuhan Laba; dan peneliti lain (seperti Gunawan dan Wahyuni, 2013) menemukan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Rata-rata penelitian terdahulu tersebut hanya menggunakan satu proksi (yakni *Current Ratio*) untuk merepresentasikan variabel Likuiditas.

Berdasarkan kecenderungan penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian ini menggunakan tiga proksi sekaligus untuk mengukur Likuiditas, yakni (*Current Ratio*, *Cash ratio Over*, dan *Net Working Capital*) agar diperoleh studi komparatif mengenai ketiga proksi tersebut. Sebab meskipun ketiga proksi tersebut sama-sama mengukur Likuiditas; namun masing-masing dari ketiga proksi tersebut memiliki tekanan dan konteks yang berbeda-beda. *Current Ratio* lebih berada dalam konteks aktiva lancar, dan tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Berbeda lagi dengan Rasio Perputaran Kas (*Cash Ratio Turnover/ CTO*) yang berada dalam konteks korelasi antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata kas yang dimiliki oleh perusahaan. CTO dapat menunjukkan Kemudian *Net Working Capital* (NWC) juga berhubungan dengan modal kerja, tapi tidak secara spesifik terkait penjualan seperti CTO. Oleh karena ketiga proksi tersebut memiliki tekanan dan konteks yang berbeda-beda, maka penting untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari masing-masing proksi tersebut terhadap penelitian.

Terkait pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba, *Current Ratio* dapat mendukung pertumbuhan laba dari aspek aktiva lancar dalam memenuhi utang lancar. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka akan semakin mampu perusahaan mengatasi utang lancar, sehingga semakin mendukung pergerakan perusahaan dalam menciptakan laba (Sudana, 2011). Demikian pula peningkatan *Cash ratio Over* dapat mendukung peningkatan laba, karena semakin tinggi nilai *Cash Ratio Over* berarti semakin meningkat nilai penjualan bersih perusahaan (Sudana, 2011). Kemudian *Net Working Capital* (NWC) semakin meningkat, maka pertumbuhan laba juga semakin meningkat, karena peningkatan NWC berarti peningkatan modal bersih yang dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional produk perusahaan tanpa mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Putri & Saifi, 2017).

Iulah yang mendasari penyusunan kerangka pemikiran penelitian ini. Kerangka pemikiran tersebut diaplikasikan pada gambar kerangka pemikiran pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Gambar 1.1 tersebut menggambarkan pengaruh parsial ketiga proksi dari variabel Likuiditas, yakni *Current Ratio* (X1), *Cash ratio Over* (X2), *Net Working Capital* (X3) sebagai variabel independen terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel dependen. Uji pengaruh tersebut akan menggunakan analisis regresi sederhana, karena masing-masing model menggunakan satu variabel independen.